

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi di lapangan, maka peneliti menyimpulkan bahwa Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah Desa Sidoharjo sudah berupaya dalam hal meningkatkan partisipasi masyarakat dengan cara memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat memberikan masukan serta aspirasi yang ditujukan kepada Pemerintah Desa Sidoharjo serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat ikut berkontribusi dalam menjalankan unit usaha yang sudah ada.
2. Pemerintah Desa Sidoharjo sudah melakukan upaya pemberdayaan kepada masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan cara memberikan edukasi kepada masyarakat dengan cara memanfaatkan limbah makanan rumah tangga untuk dijadikan makanan serangga maggot.
3. Masyarakat dapat ikut mengembangkan unit usaha yang ada dalam Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo. Tentunya peranan masyarakat sangat dibutuhkan dalam perkembangan Pemerintahan Desa Sidoharjo khususnya dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo saat ini.

4. Upaya lainnya yang sudah dilakukan Pemerintah Desa Sidoharjo guna menjadikan Badan Usaha Milik Desa agar bisa bermanfaat bagi masyarakat sudah dilakukan melalui unit usaha penyewaan mesin cor. Ketika masyarakat ingin menyewa alat tersebut maka harga alat penyewaan mesin cor itu lebih murah dari usaha penyewaan mesin cor lainnya dan itu memberikan dampak ekonomis kepada masyarakat khususnya Desa Sidoharjo.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian di Desa Sidoharjo terkait Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa, peneliti menyarankan kepada Kepala Desa agar selalu memberikan masukan atau nasehat kepada kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terkait berjalannya unit-unit usaha yang sudah ada. Serta lebih intens dalam melakukan penyadaran terhadap masyarakat akan pentingnya partisipasi masyarakat dalam memajukan Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo ini.

Peneliti menyarankan kepada pihak-pihak Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo agar selalu berkoordinasi kepada Pemerintah Desa terkait langkah-langkah strategis yang akan dijalankan Badan Usaha Milik Desa agar tidak menimbulkan kesalahpahaman antar lembaga tersebut.

Kemudian diharapkan pula Pemerintah Desa Sidoharjo beserta kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo untuk dapat mengelola

kembali unit usaha bank sampah yang saat ini masih vakum dengan tujuan untuk dapat menjadikan unit usaha yang dijalankan Badan Usaha Milik Desa Sidoharjo menjadi terintegrasi dengan unit usaha budidaya serangga maggot.

